SKRIPSI

PENGARUH HARGA KOMODITAS CABAI RAWIT *(Capsicum frutescens L)* TERHADAP TINGKAT INFLASI DI KOTA PONTIANAK

Oleh:

Monica Kareen Christirara
Nim. C1021211085

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

SKRIPSI

PENGARUH HARGA KOMODITAS CABAI RAWIT *(Capsicum frutescens L)* TERHADAP TINGKAT INFLASI DI KOTA PONTIANAK

Oleh:

Monica Kareen Christirara
Nim. C1021211085

Skripsi Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjan dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PENGARUH HARGA KOMODITAS CABAI RAWIT *(Capsicum frutescens L)* TERHADAP TINGKAT INFLASI DI KOTA PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada:

Monica Kareen Christirara
Nim. C1021211085

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi Pada tanggal: 20 Mei 2025 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Nomor: 3320/UN22.3/TD.06/2025 Tanggal 8 Mei 2025

Tim Penguji:

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Dr. Dra Eva Dolorosa,MM,M.Sc.	**Dr. Wanti Fitrianti,SP,M.Si.**
NIP.196707151994032005	**NIP. 198507012010122007**

Penguji Pertama	Penguji Kedua
Dr. Ir. Erlinda Yurisinthae, MP.	**Shenny Oktoriana, SP, M.Sc**
NIP.19700131993022001	**NIP. 198510192015042004**

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Dehah Suswati, M.P., IPU
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI/TESIS
DAN SUMBER INFORMASI

Saya menyatakan bahwa skripsi "Pengaruh Harga Komoditas Cabai Rawit *(Capsicum frutescens L)* Terhadap Tingkat Inflasi", adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Saya melimpahkan hak cipta dari skripsi/tesis saya kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Pontianak, 2025

Monica Kareen Christirara
NIM.C1021211085

MOTTO

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja Lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau invertasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti bisa ceritakan**”**

(Boy Chandra)

“Kesuksesan dan Kebahagian terletak pada diri sendiri. Tetaplah berbahagia karena kebahagianmu dan kamu yang akan membentuk karakter kuat untuk melawan kesulitan”

(Helen Keller)

“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan Syukur.”

(Filipi 4:6)

“Kuatkan dan teguhkanlah hatimu, janganlah takut dan jangan gemetar karena meraka, sebab Tuhan, Allahmu, Dialah yang berjalan menyertai engkau ia tidak akan memberikan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau”

(Ulangan 31:86)

“Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan.”

(Yesaya 41:10)

RIWAYAT HIDUP



Monica Kareen Christirara, lahir di Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat pada tanggal 3 Januari 2002. Penulis adalah anak kedua dari tiga bersaudara, pasangan Bapak Taufik Badaiman dan Ibu Florentina Karina Kristin. Jenjang pendidikan penulis dimulai pada tahun 2008 dengan menempuh pendidikan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 14 Ladangan dan selesai pada tahun 2014, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 3 Ngabang dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 2 Ngabang dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun yang sama 2021 penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri Universitas Tanjungpura melalu jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dan diterima sebagai mahasiswa di Fakultas Pertanian, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis.

Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian, penulis telah melaksanakan penelitian dengan judul "Pengaruh Harga Komoditas Cabai Rawit *(Capsicum frutescens L)* Terhadap Tingkat Inflasi Di Kota Pontianak", dibawah bimbingan Dr. Dra. Eva Dolorosa, MM., M.Sc selaku pembimbing pertama dan Dr. Wanti Fitrianti, SP, M.Si selaku pembimbing kedua.

RINGKASAN SKRIPSI

Cabai rawit merupakan salah satu komoditas pangan strategis yang memiliki tingkat konsumsi tinggi di masyarakat. Harga cabai rawit sangat fluktuatif dan sering menjadi penyumbang utama inflasi, khususnya dalam kelompok bahan makanan. Fluktuasi harga ini tidak hanya dipengaruhi oleh faktor permintaan dan penawaran, tetapi juga oleh kondisi musiman, distribusi, dan pasokan. Dalam konteks ini, memahami pegaruh antara harga cabai rawit dan inflasi menjadi penting untuk menjaga stabilitas ekonomi dan daya beli masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh harga cabai rawit terhadap tingkat inflasi di Kota Pontianak dalam jangka pendek dan jangka panjang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan *time series*. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari bulan Januari 2020 hingga bulan Desember 2024, yang diperoleh dari Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan serta Badan Pusat Statistik Kota Pontianak. Analisis dilakukan dengan menggunakan model *Vector Error Correction* Model (VECM) yang mencakup tahapan uji stasioneritas, penentuan lag optimal, uji kointegrasi, *uji kausalitas Granger*, serta *analisis impulse response function* dan *variance decomposition*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan jangka panjang antara harga cabai rawit dan tingkat inflasi di Kota Pontianak. *Uji kausalitas Granger* menunjukkan adanya hubungan dua arah antara variabel harga cabai rawit dan inflasi. Analisis IRF mengindikasikan bahwa guncangan pada harga cabai rawit memberikan respons positif terhadap inflasi, sementara hasil *variance decomposition* menunjukkan bahwa variasi inflasi sebagian besar dipengaruhi oleh perubahan harga cabai rawit. Dengan demikian, harga cabai rawit memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat inflasi di Kota Pontianak, dan pengendalian harga komoditas ini menjadi penting dalam menjaga kestabilan ekonomi daerah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia beserta rahmat-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**Pengaruh Harga Komoditas Cabai Rawit *(Capsicum frutescens L)* Terhadap Tingkat Inflasi Di Kota Pontianak"** Skripsi penelitian ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak dalam Tugas Akhir.

Penulisan skripsi ini merupakan satu diantara beberapa persyaratan yang tentunya harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura. Selain itu, penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P., IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Novira Kusrini, SP, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
3. Dr. Imelda, SP, M.Sc selaku Ketua Program Studi Agribisnis Universitas Tanjungpura.
4. Dr. Dra. Eva Dolorosa, MM., M.Sc., selaku dosen pembimbing akademik, dan pembimbing ke-I yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan sejak awal hingga akhir penyelesaian dalam penulisan skripsi ini.
5. Dr. Wanti Fitrianti, SP, M.Si. yang telah bersedia menjadi Pembimbing ke- II dalam penulisan skripsi saya.
6. Dr. Ir. Erlinda Yurisinthae, MP, selaku Dosen Penguji Pertama yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan agar penulisan menjadi lebih baik.
7. Shenny Oktoriana,SP, M.Sc. selaku Dosen Penguji Kedua yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan agar penulisan menjadi lebih baik.
8. Kepada Ibu Kanti Apriani SP, MT Dan Seluruh Karyawan/I Bidang Pertanian Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak

9. Seluruh Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Prodi Agribisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa kuliah.
10. Kedua orang tua, Bapak Taufik Badaiman dan Ibu Florentina Karina Kristin, dan dua Saudara saya, Stepfanie Karla Christie, Quinsha Fissicela Christia dan Nikolaus Joko serta semua Keluarga Besar tercinta yang telah memberi nasihat dan motivasi serta keringat dalam bekerja untuk saya sebagai anak sekaligus peneliti sehingga telah menyelesaikan semua proses yang ada.
11. Sahabat dan teman-teman seperjuangan, yang memberikan semangat dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak mengurangi rasa hormat tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan semangat dalam menyelesaikan skripsi rencana penelitian ini

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki penulisan di masa mendatang. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Penulis,

Monica kareen christirara
NIM. C1021211085

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR TABEL v

DAFTAR GAMBAR vi

DAFTAR LAMPIRAN vii

BAB I 1

PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 4

C. Tujuan 4

BAB II 5

TINJUAN PUSTAKA 5

A. Landasan Teori 5

1. Inflasi 5

2. Faktor Yang Mempengaruhi Inflasi 10

3. Harga 12

4. Model *Vector Auto regressive* (VAR) Dan *Vector Error Correction* (VECM) 16

B. Penelitian terdahulu 19

D. Kerangka Konsep Penelitian 22

E. Hipotesis 24

BAB III 25

METODE PENELITIAN 25

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian 25

B. Jenis Dan Sumber Data 25

C. Variabel Penelitian 25

D. Teknik Analisis Data 26
BAB IV 30
HASIL DAN PEMBAHASAN 30
A. Deskriptif Data 30
1. Uji Stasioneritas 32
2. Penentuan Lag Optimum 33
3. Stabilitas model VAR 34
4. Uji Kointegrasi 35
5. Uji *Kausalitas Granger* 36
6. Estimasi *Vector Error Correction Model* (VECM) 37
7. *Impulse Response Function* (IRF) 42
8. Analisis *Variance Decomposition* (VD) 44
BAB V 47
PENUTUP 47
A. Kesimpulan 47
B. Saran 47
DAFTAR PUSTAKA 48
LAMPIRAN 54

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu 20
Tabel 2. Deskritif Statistik Data Harga Cabai Rawit dan inflasi bulanan 30
Tabel 3. Hasil Uji Stasioneritas Harga Cabai Rawit dan Inflasi 32
Tabel 4. Uji Lag Optimum 33
Tabel 5. Stabilitas model VAR 34
Tabel 6. Uji Kointegrasi Johansen Harga Cabai Rawit dan Inflasi 35
Tabel 7. Kausalitas Granger 36
Tabel 8. Hasil estimasi VECM Jangka Pendek 39
Tabel 9. Hasil estimasi VECM Jangka Panjang 41
Tabel 10. Variance Decomposition Harga Cabai Rawit 44
Tabel 11. Variance Decomposition Inflasi 45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Data trend harga cabai rawit dan inflasi bulanan Tahun 2022-2023 2
Gambar 2.Kurva Demand Pull Inflation 11
Gambar 3. Kurva Cost Push Inflation 12
Gambar 4. Kerangka Konsep Penelitian 23
Gambar 5. Gambar Analisis Impulse-Response 42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data harga rata-rata cabai rawit 54
Lampiran 2. Data inflasi Kota Pontianak 54
Lampiran 3. Deskritif stasistik harga cabai rawit 54
Lampiran 4. Deskritif statistik inflasi bulanan 55
Lampiran 5. Uji stasioner variabel harga cabai rawit pada tingkat level 55
Lampiran 6. Uji stasioner variabel harga cabai rawit tingkat 1 st diffrence 56
Lampiran 7. Uji stasioner variabel inflasi pada tingkat level 57
Lampiran 8. Uji stasioner variabel inflasi pada tingkat level 1 st difference 57
Lampiran 9. Uji Penentuan Lag Optimal 58
Lampiran 10. Uji VAR 59
Lampiran 11. Uji Stabilitas VAR 60
Lampiran 12. Uji Kointegrasi 60
Lampiran 13. Uji Kausalitas Granger 61
Lampiran 14. Uji Vector Error Correction Estimates 62
Lampiran 15. Uji Impulse Response Function 63
Lampiran 16. Uji Variance Decomposition 64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

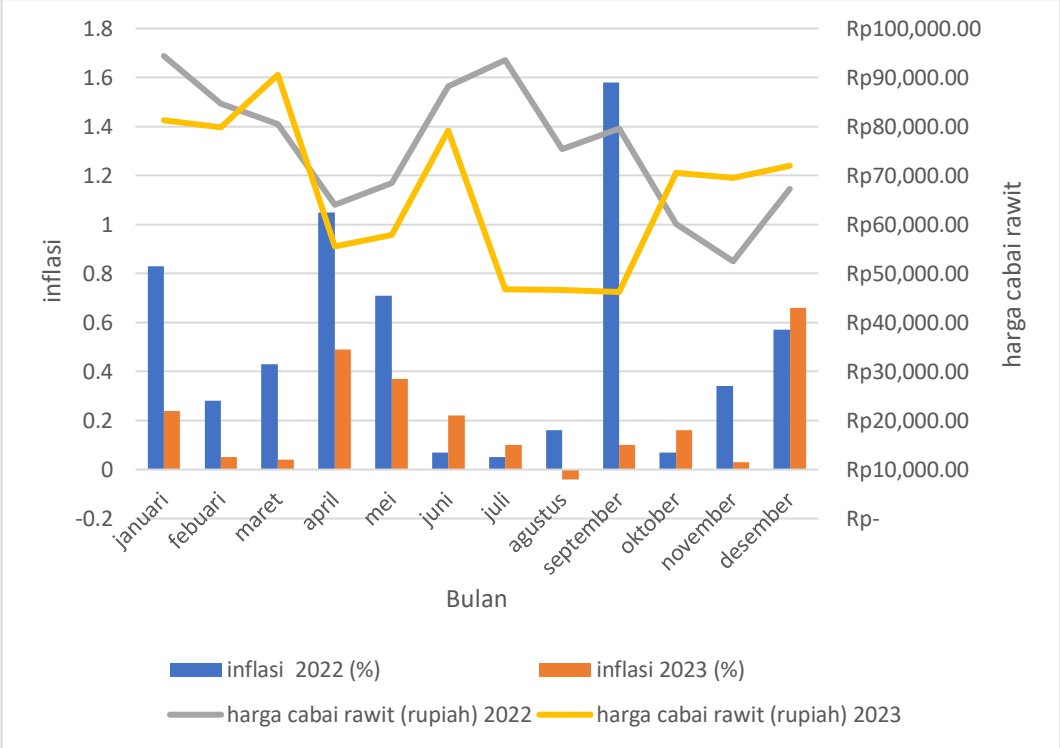
Cabai rawit *(Capsicum frutescens L)* merupakan tanaman hortikultura sayuran yang paling banyak diusahakan di Indonesia. Selain banyak diusahakan, cabai juga merupakan komoditas penting bagi perekonomian. Kenaikan harga cabai turut menyumbang besarnya inflasi bahan makanan yang terjadi di Indonesia. Faktor inflasi timbul karena adanya tekanan dari sisi penawaran (*cost push inflation*), sisi permintaan (*demand pull inflation*) dan ekspektasi inflasi (Maula and Maha Rianti 2021).

Inflasi merupakan salah satu indikator penting dalam perekonomian yang mencerminkan perubahan harga barang dan jasa secara umum dari waktu ke waktu. Tingkat inflasi yang tinggi atau tidak stabil dapat berdampak signifikan terhadap daya beli masyarakat, pertumbuhan ekonomi, serta kestabilan perekonomian suatu daerah (Rizani1 et al. 2023).

Inflasi terjadi pada saat kondisi ketidakseimbangan *disequilibrium* antara permintaan dan penawaran *agregat* yaitu lebih besarnya permintaan *agregat* daripada penawaran *agregat*, dalam hal ini tingkat harga umum mencerminkan keterkaitan antara arus barang atau jasa dan arus uang bila arus barang lebih besar dari arus uang maka akan timbul deflasi, sebaliknya bila arus uang lebih besar dari arus barang maka tingkat harga akan naik dan terjadi inflasi. Perubahan harga pada komoditas bahan pangan merupakan penyumbang terbesar laju inflasi di Indonesia, dengan jumlah penduduk yang cukup besar, permintaan bahan pangan pun semakin meningkat namun terkadang penawaran bahan pangan belum cukup memenuhi permintaan yang ada. Hal tersebut dapat meningkatkan harga bahan pangan yang akhirnya mendorong laju inflasi (Daffa 2023).

Faktor penyumbang inflasi salah satunya yaitu kenaikan harga bahan pokok pangan. Harga cabai rawit di Kota Pontianak sangat dipengaruhi oleh tren inflasi, terutama karena cabai adalah bahan pokok dalam konsumsi harian masyarakat. Ketika terjadi inflasi tinggi, khususnya pada kategori pangan, harga bahan makanan termasuk cabai biasanya ikut naik. Permintaan yang tinggi di musim tertentu, seperti saat hari

raya, juga dapat menyebabkan lonjakan harga cabai dan pasokan cabai rawit tinggi akan diikuti penurunan harga sangat rendah dan akan tiba-tiba bisa bergerak naik secara tidak wajar ketika pasokan rendah. Bahkan, kenaikan harga cabai rawit bisa mencapai 100% lebih khususnya di pasar grosir dan konsumen (Wita Herlina and Hesti 2024).



Gambar 1. Data trend harga cabai rawit dan inflasi bulanan Tahun 2022-2023
Sumber: Dinas Pangan Pertanian Dan Perikanan Kota Pontianak dan BPS Kota Pontianak

Pada tahun 2022, inflasi bulanan tertinggi tercatat pada bulan September dengan angka mencapai 1.58%. Hal ini bersamaan dengan fluktuasi harga cabai rawit, yang meskipun tidak mencapai puncaknya di bulan tersebut, tetap berada pada level yang signifikan di Rp.79.520,00 per kilogram. Sementara itu, harga cabai rawit tertinggi di tahun 2022 terjadi pada bulan Januari, yaitu sebesar Rp.94.385,00 per kilogram. Meski demikian, inflasi pada bulan ini tercatat cukup tinggi, yaitu 0.83%. Hal ini menunjukkan bahwa faktor lain mungkin turut memengaruhi inflasi di bulan tersebut. Untuk tahun 2023, inflasi tertinggi terjadi pada bulan Desember dengan angka 0.66%. Namun, harga cabai rawit pada bulan ini mencatatkan angka tinggi, berada di level Rp.72.000,00 per kilogram. Harga cabai rawit tertinggi pada tahun 2023 justru tercatat pada bulan Maret, yaitu sebesar Rp.90.562,00 per kilogram,

dengan tingkat inflasi relatif rendah pada bulan tersebut sebesar 0.04%. Data ini menunjukkan bahwa meskipun harga cabai rawit sering memengaruhi inflasi, ada periode di mana hubungan ini tidak langsung faktor lain seperti kondisi ekonomi secara umum atau komoditas lain juga dapat berperan dalam memengaruhi tingkat inflasi.

Masyarakat Indonesia termasuk penggemar cabai terbesar di dunia. Oleh sebab itu cabai menjadi salah satu produk penting dalam pangan Indonesia bahkan bisa berpengaruh terhadap laju inflasi. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), rata-rata konsumsi cabai per kapita adalah 500 gram/tahun. Jumlah penduduk sebanyak 237.6 juta (sensus tahun 2022), berarti Indonesia membutuhkan cabai sebesar 118.800 ton per tahun. Permintaan terhadap cabai untuk kebutuhan sehari-hari dapat berfluktuasi, yang disebabkan karena naik turunnya harga cabai yang terjadi di pasar eceran. Fluktuasi harga yang terjadi di pasar eceran selain disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi sisi permintaan juga disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi sisi penawaran (Kolibu, Nainggolan, and Langi 2024).

Berdasarkan data dari Dinas Pangan Pertanian dan Permintaan Kota Pontianak, data permintaan dan pasokan cabai rawit tahun 2022-2024 menunjukkan fluktuasi yang signifikan namun tetap mampu dikelola dengan baik. Pada tahun 2022, total ketersediaan mencapai puncaknya pada bulan Maret dengan pasokan tertinggi sebesar 156,50 ton dan neraca tertinggi 79,15 ton. Namun, pasokan terendah terjadi pada bulan Juni (46,09 ton), meski neraca tetap positif (10,97 ton). Tahun 2023 menunjukkan pola pasokan dan kebutuhan yang lebih stabil dibandingkan tahun sebelumnya. Pasokan tertinggi terjadi pada bulan Oktober (93,20 ton) untuk memenuhi kebutuhan tertinggi 95,68 ton, sementara pasokan terendah terjadi pada bulan Februari (75,55 ton), dengan neraca surplus sebesar 22,14 ton. Pada tahun 2024, pola ketersediaan dan kebutuhan meningkat, dengan pasokan tertinggi terjadi pada bulan September (98,05 ton) yang menghasilkan neraca 29,14 ton, sedangkan pasokan terendah terjadi pada bulan Februari (27,15 ton) dengan neraca tetap positif sebesar 15,99 ton. Sepanjang tiga tahun tersebut, Pulau Jawa terus menjadi sumber pasokan utama sekitar 50%, didukung oleh kontribusi konsisten dari wilayah lokal seperti Kubu Raya, Sambas, dan Pontianak sekitar 35%.

Oleh karena itu, dapat dikaitkan dengan adanya program Gerakan Menanam Cabai (GERAM) untuk mengatasi fluktuasi harga cabai dan meningkatkan ketersediaan pangan, Pemerintah Kota Pontianak bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) dan Tim Penggerak PKK (TP-PKK) Kota Pontianak, memberikan solusi penanaman cabai agar berkelanjutan untuk menghadapi fluktuasi harga. Program geram merupakan bagian dari strategi 4K dalam pengendalian inflasi, yang mencakup keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi, dan komunikasi efektif. Dalam konteks ini, geram berfokus pada strategi ketersediaan pasokan. Dengan demikian, diharapkan output dari program ini adalah peningkatan kesejahteraan masyarakat dan daya beli di Kota Pontianak. Fluktuasi harga cabai menjadi perhatian penting dalam pengendalian inflasi di daerah ini (Jemi Ibrahim, 2024). Berdasarkan kondisi tersebut penting dilakukan untuk menganalisis pengaruh harga cabai rawit dikarenakan mempengaruhi tren tingkat inflasi di Kota Pontianak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang menunjukkan bahwa cabai merupakan salah satu komoditas pangan strategis yang harganya sering kali fluktuatif dan memiliki kontribusi signifikan terhadap inflasi, di Kota Pontianak, perubahan harga cabai sering kali menjadi perhatian masyarakat dan pemerintah karena dapat memengaruhi daya beli masyarakat serta stabilitas harga kebutuhan pokok lainnya. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh harga cabai rawit mempengaruhi tingkat inflasi di Kota Pontianak selama periode tertentu.

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah menganalisis bagaimana pengaruh harga cabai rawit terhadap tingkat inflasi dalam jangka panjang dan jangka pendek di Kota Pontianak.